

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga resmi pendidikan dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan memiliki jiwa disiplin yang tinggi baik dimasa sekarang hingga masa yang akan datang. Sekolah dengan jenjang pendidikan menengah pertama bertugas untuk memberikan pengajaran tentang nilai – nilai kedisiplinan agar dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik di masa peralihan dari jenjang sekolah dasar (Fitri. L & Elisabeth, 2013). Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu bisa disebut dengan disiplin siswa (Laugi, 2019)

Menurut Suratman (Suradi, 2017) pengertian dari disiplin yaitu suatu ketaatan yang sungguh-sungguh dan didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta sikap dan perilaku sesuai dengan aturan atau tata kelakuan yang semestinya di dalam suatu lingkungan tertentu. Selaras dengan itu Elly (Hadyp, 2021) juga menyebutkan bahwa disiplin merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kesediaan untuk mematuhi ketentuan, peraturan, tata tertib serta nilai dan kaidah yang berlaku. Disiplin merupakan panduan bagi sekolah untuk membentuk lingkungan yang nyaman di sekolah (Pujilestari, 2022).

Merujuk pada penjabaran para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan,

kepatuhan, serta ketertiban seorang individu terhadap suatu aturan yang telah disepakati bersama sesuai dengan norma yang berlaku di suatu lingkungan. Dengan terciptanya jiwa disiplin yang tinggi diharapkan agar para siswa tidak menunjukkan perilaku menyimpang, memiliki kebiasaan yang baik dan positif, serta dapat berguna di lingkungan sekitarnya (Triastutik & Sutoyo, 2020).

Adanya penegakan peraturan di dalam sekolah dapat membantu peserta didik untuk memahami suatu pernyataan atau perbuatan yang dibenarkan dan tidak. Hal ini dilakukan agar peserta didik mengetahui apa yang harus mereka lakukan dan mengetahui perbuatan yang dapat melanggar peraturan yang telah ditegakan. Dari pemahaman itu akan muncul suatu kesadaran didalam diri peserta didik untuk patuh terhadap peraturan. Kepatuhan untuk menaati suatu peraturan inilah yang disebut dengan disiplin (Annisa, 2019).

Sudah seyogyanya di setiap sekolah harus memiliki aturan yang termuat didalam tata tertib yang dapat dimengerti oleh peserta didik sehingga mereka dapat mematuhi ketika berada didalam lingkungan sekolah, sebagai bentuk untuk mewujudkan sikap disiplin. Ramadhan (Fitri. L & Elisabeth, 2013) mengatakan bahwa tata tertib sekolah merupakan pedoman bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman dan tertib sehingga akan terhindar dari kejadian-kejadian yang bersifat negatif. Merujuk dengan pengertian diatas tata tertib sekolah merupakan bentuk aturan yang digunakan untuk mengatur segala perilaku siswa sehingga siswa dilatih untuk dapat memiliki jiwa disiplin yang

tinggi. Dengan mematuhi tata tertib sekolah siswa diharapkan dapat memahami bahwa ketertiban diperlukan agar dapat hidup sejahtera didalam suatu lingkungan.

Disiplin tata tertib sekolah memiliki pengertian bahwa siswa patuh dan taat terhadap peraturan yang termuat dalam tata tertib di sekolah yang di wujudkan melalui perilaku siswa ketika berada di dalam lingkungan sekolah. Disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah merupakan tindakan taat dan tertib terhadap aturan yang termuat dalam tata tertib sekolah dan di tunjukan dalam perilakunya. Maka segala bentuk perilaku disiplin harus diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Siagian M, 2017).

Disiplin disekolah sangat diperlukan agar proses pendidikan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta tujuan dari pendidikan akan dengan mudah dapat terpenuhi. Selain itu disiplin tata tertib sekolah dapat menciptakan suasana aman, tentram, dan sejahtera dengan begitu anggota di dalam sekolah tidak merasa cemas dan senantiasa dapat menjalankan aktifitas sesuai dengan keperluannya. Tidak hanya di sekolah siswa yang terbiasa dengan kedisiplinan akan dapat diterima di semua lingkungan karena memiliki perilaku yang tidak menyimpang dan tidak menyebabkan kegaduhan.

Pada lingkungan pendidikan, sekolah merupakan suatu lingkungan yang memiliki rambu – rambu berupa peraturan yang termuat dalam tata tertib. Ketika terdapat siswa yang melanggar salah satu dari aturan yang telah dibuat, gagal berperilaku disiplin secara terus menerus, serta enggan

patuh bahkan menyepelekan tata tertib secara sengaja maka siswa tersebut dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak disiplin. Apabila ketidaksiplinan siswa berkembang menjadi kecenderungan dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pihak sekolah maka siswa tersebut dapat dikatakan bermasalah dalam hal disiplin diri (Susanto, 2018).

Maka dari itu sekolah harus memberikan pengarahan tentang penerapan tata tertib agar siswa dapat mematuhi aturan yang ada secara suka rela (Martin et al., 2018). Peraturan yang ada didalam tata tertib berperan untuk mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk tingkah laku siswa agar sesuai dengan norma dan nilai yang ditanamkan. Karena Hampir setiap hari ada saja siswa yang Melanggar disiplin (Regency, n.d.)

Sesuai dengan hasil observasi pada pra penelitian yang peneliti lakukan di SMP N 7 Muaro Jambi pada tanggal 25 Januari 2023, peneliti melihat bahwa masih banyak siswa yang berperilaku tidak disiplin terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku disekolah dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap disiplin tata tertib sekolah. Hal itu dapat peneliti lihat dari perilaku siswa yang datang terlambat kesekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak berpakaian rapi di dalam lingkungan sekolah, berpakaian tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, tidak menggunakan sepatu, tidak menjaga kebersihan seperti membuang sampah sembarangan, bermain diluar kelas ketika guru sedang tidak masuk kelas, mengobrol sendiri ketika guru menjelaskan.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara pada saat pra penelitian terhadap lima orang siswa yang berinisial AK, MFR, FK, AFD, NAA dari hasil wawancara yang telah dilakukan mereka mengungkapkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami tentang disiplin tata tertib sekolah seperti siswa tidak mendengarkan dan menghiraukan ketika guru menjelaskan tentang disiplin tata tertib sekolah. mereka juga mengungkapkan pernah melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah seperti mengganggu teman pada saat jam pelajaran dimulai, tidak mengerjakan tugas sekolah, datang terlambat, tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan, pelanggaran seperti sengaja memanjangkan rambut dan membawa ponsel ke sekolah.

Selain itu untuk menguatkan data, peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan guru BK. Beliau menjelaskan bahwa masih ada siswa yang tidak disiplin dan melanggar tata tertib sekolah. Beliau juga mengungkapkan bahwa pelanggaran tersebut berupa tidak menggunakan atribut berpakaian yang lengkap seperti ikat pinggang dan dasi pada saat upacara, ribut dikelas ketika guru sedang menjelaskan, bermain diluar kelas pada saat jam kosong padahal sudah diberikan tugas oleh guru yang bersangkutan, tidak menjaga kebersihan sekolah.

Padahal sudah ada aturan berupa tata tertib sekolah yang disepakati oleh guru dan siswa serta di tanda tangani oleh kedua belah pihak. Tetapi tetap saja masih banyak kasus pelanggaran siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib yang ada. Mengenai kasus pelanggaran ini pihak

sekolah sudah memberikan sanksi berupa teguran bahkan pemanggilan wali murid apabila pelanggaran dilakukan lebih dari tiga kali.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dan guru BK diketahui masih adanya siswa yang kurang paham mengenai kedisiplinan tata tertib sekolah. Dimana tingkat pemahaman siswa terhadap disiplin tata tertib sekolah berbeda-beda, ada siswa yang paham terhadap disiplin akan menaati segala tata tertib sekolah yang ada, sedangkan banyak pula siswa yang melanggar disiplin tata tertib sekolah dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap disiplin tata tertib.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017) di kota Padang menyebutkan bahwa banyak siswa yang kurang menaati disiplin tata tertib sekolah yang rata-rata perilaku membolos Siswa SMA sebesar 19,86 jam pelajaran dalam 2 bulan. Hal tersebut menunjukkan masih tingginya perilaku ketidak disiplin siswa yang terjadi di sekolah. Hal tersebut sesuai sesuai dengan pernyataan (Hukum, 2017) bahwa kenyataannya masalah yang sering terjadi dalam lingkungan sekolah adalah kurang disiplinnya peserta didik dalam menaati tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut.

Dilihat dari uraian yang telah dijelaskan serta dengan melihat fenomena yang ada, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti permasalahan tersebut dan menuliskannya dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Gambaran Pemahaman Siswa Terhadap Disiplin Sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi** “

B Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan dalam pembahasannya agar terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, adapun batasan yang ada didalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang tingkat pemahaman siswa terhadap disiplin sekolah yang mencakup ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab di sekolah, disiplin belajar di rumah sesuai dengan tata tertib sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi.
2. Sampel yang diteliti pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP N 7 Muaro Jambi.

C Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa tingkat pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap tata tertib sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi ?
2. Seberapa tingkat pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi ?
3. Seberapa tingkat pemahaman siswa tentang melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi ?
4. Seberapa tingkat pemahaman siswa tentang disiplin belajar di rumah di SMP N 7 Muaro Jambi ?

D Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap tata tertib sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi.
2. Mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi.
3. Mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi.
4. Mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang disiplin belajar di rumah di SMP N 7 Muaro Jambi.

E Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan diatas maka, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, serta dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran terutama tentang pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan tata tertib siswa disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa pengetahuan mengenai tingkat pemahaman siswa tentang disiplin tata tertib sekolah.

b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature agar guru bimbingan dan konseling memberikan layanan yang tepat agar pemahaman siswa terhadap disiplin siswa bisa lebih meningkat.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberi masukan kepada siswa sehingga siswa dapat paham dan mengerti tentang disiplin tata tertib sekolah.

d. Bagi Penelitian lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulus dan menjadi bahan untuk perbaikan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

F Anggapan Dasar

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tata tertib merupakan seperangkat aturan yang di dapat melalui sebuah penyampaian informasi dan harus di taati.
2. Disiplin tata tertib merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk bersikap taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah.

G Hipotesis

Berdasarkan pada masalah dalam penelitian ini, maka pertanyaan yang akan diajukan melalui penelitian ini yaitu tentang sejauh mana siswa dapat memahami disiplin sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi.

H Definisi Operasional

Dari penjabaran diatas, peneliti dapat menjelaskan pengertian dan istilah dari penelitian ini yaitu :

1. Disiplin merupakan serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, serta ketertiban seorang individu terhadap suatu aturan yang telah disepakati bersama sesuai dengan norma yang berlaku di suatu lingkungan.
2. Tata tertib merupakan seperangkat peraturan yang telah disepakati bersama sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat, sekolah, atau lembaga tertentu sehingga harus di taati agar dapat tercipta suasana aman, damai dan sejahtera di tempat terlaksananya peraturan.

I Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran tentang alur pikir yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu mengenai pemahaman siswa tentang disiplin sekolah. siswa yang disiplin menjalankan kewajibannya sesuai dengan tata tertib sekolah secara sadar yang bertanggung jawab dapat ditunjukkan dengan perilaku atau tindakan yang sesuai dengan peraturan yang termuat dalam peraturan yang ada di sekolah (Siagian M, 2017)

Pada penelitian ini kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Kerangka Konseptual

Gambaran Pemahaman siswa tentang disiplin sekolah yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
2. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
3. Melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
4. Disiplin belajar dirumah

(*Daryanto, 2019*)